



Dr. Rohmiati, S.Pd., M.Pd.I. | Zulaeni Eshita, S.Psi., M.A.
Nurul Idhayani, S.Pd., M.Pd. | Usman, S.Pd., M.Pd.

Program Parenting

Pendidikan Anak Usia Dini



Program Parenting

Pendidikan Anak Usia Dini



Menjadi orangtua bukanlah pekerjaan yang mudah dan semuanya langsung menjadi sangat baik sehingga dalam proses pengasuhan kepada anak, orangtua juga membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari orang yang berpengalaman sehingga tidak gagal dalam mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, di dalam buku ini menjelaskan tentang parenting (pengasuhan anak) dari berbagai sisi dan sudut pandang, baik itu sisi psikologi, spritual, pemenuhan gizi anak oleh orangtua dan fenomena sosial. Buku ini terdiri dari 14 (empat belas) bab yang berkaitan dengan program *parenting* (pengasuhan anak). Keempat belas bab tersebut antara lain: Bagian pertama membahas tentang pendahuluan dan pengantar program *parenting* Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Bagian kedua, pengembangan emosi dan kecerdasan anak. Bagian ketiga, pentingnya bermain dalam pembelajaran anak. Bagian keempat, kesehatan dan gizi anak usia dini. Bagian kelima, pembentukan keterampilan sosial dan komunikasi. Bagian keenam, pentingnya baca bersama anak. Bagian ketujuh, pendekatan pendidikan seni untuk anak. Bagian kedelapan, teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Bagian kesembilan, pendampingan psikososial untuk orangtua. Bagian kesepuluh, pengenalan bahasa dan sastra anak. Bagian kesebelas, pentingnya pola asuh positif. Bagian kedua belas, kegiatan pendidikan pra sekolah. Bagian ketiga belas, pembinaan karakter dan nilai-nilai etika dan terakhir atau bagian keempat belas akan membahas tentang evaluasi dan perencanaan lanjutan program *parenting* PAUD



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PROGRAM PARENTING PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Dr. Rohmiati, S.Pd., M.Pd.I.
Zulaeni Eshita, S.Psi., M.A.
Nurul Idhayani, S.Pd., M.Pd.
Usman, S.Pd., M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PROGRAM PARENTING PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Penulis : Dr. Rohmiati, S.Pd., M.Pd.I.
Zulaeni Eshita, S.Psi., M.A.
Nurul Idhayani, S.Pd., M.Pd.
Usman, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-120-492-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Melalui tulisan ini, penulis mengharapkan para pembaca khususnya guru, orang tua, mahasiswa yang sedang menekuni pendidikan usia dini tergugah untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kepekaan mereka terhadap kebutuhan dan perkembangan anak serta terus menerus berupaya melakukan berbagai terobosan dalam dunia pendidikan anak khususnya usia dini. Pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah, tidak dapat di pisah-pisahkan. Keduanya harus berjalan beriringan agar bisa di capai perkembangan anak yang lebih optimal.

Bagaimana orang tua dan guru bersinergi untuk mengoptimalkan perkembangan tersebut dengan cara mengetahui masalah-masalah yang di hadapi oleh anak. Persoalan yang terkadang kita pandang sebagai hal yang remeh tetapi begitu besar pengaruh dan dampaknya pada setiap aspek perkembangan anak. Padahal kita sendiri sebagai guru atau sebagai orang tua telah memahami pentingnya golden age (masa keemasan) pada usia dini, tetapi terkadang kita orang dewasa salah persepsi dalam pelaksanaannya. Buku ini kami susun dengan maksud untuk berbagi pengalaman dengan menggunakan pendekatan yang praktis dan mudah di laksanakan dalam menangani permasalahan yang mungkin muncul dengan anak usia dini.

Akhir kata, penulis berharap tulisan yang di sajikan dalam buku ini dapat memberikan setitik inspirasi dan menjadi langkah awal bagi orang tua dan guru untuk mengasuh dan mendidik anak - anak usia dini dengan lebih bijaksana.

Sulawesi Tenggara, Februari 2024
Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN DAN PENGANTAR PROGRAM PARENTING PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD).....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi dan Ruang Lingkup Program Parenting PAUD.....	2
C. Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini	25
BAB 2 PENGEMBANGAN EMOSI DAN KECERDASAN ANAK.....	32
A. Pentingnya Pengembangan Kesejahteraan Emosional Anak	32
B. Stimulasi Kecerdasan Anak Melalui Interaksi Orang Tua	35
BAB 3 PENTINGNYA BERMAIN DALAM PEMBELAJARAN ANAK.....	39
A. Konsep Bermain Sebagai Metode Pembelajaran	39
B. Peran Orang Tua dalam Mendorong Bermain Secara Pendidikan.....	52
BAB 4 KESEHATAN DAN GIZI ANAK USIA DINI.....	58
A. Pola Makan Sehat Untuk Anak.....	58
B. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Gaya Hidup Sehat	69
BAB 5 PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI.....	74
A. Komunikasi Positif Orang Tua-Anak.....	74
B. Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Interaksi Sosial.....	94
BAB 6 PENTINGNYA BACA BERSAMA ANAK.....	112
A. Manfaat Membaca Bersama Sejak Dini	112
B. Cara Mendorong Minat Baca Anak	117

BAB 7 PENDEKATAN PENDIDIKAN SENI	
UNTUK ANAK.....	124
A. Peran Seni dalam Pengembangan Kreativitas	
Anak.....	124
B. Kegiatan Seni yang Bisa Dilakukan Bersama Orang	
Tua.....	144
BAB 8 TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA	
DINI	147
A. Penggunaan Teknologi yang Dapat Mendukung	
Pembelajaran.....	147
B. Batasan dan Pengawasan Penggunaan Teknologi	
oleh Anak.....	152
BAB 9 PENDAMPINGAN PSIKOSOSIAL UNTUK	
ORANG TUA.....	157
A. Dukungan Psikososial Bagi Orang Tua	157
B. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Mendidik	
Anak.....	175
BAB 10 PENGENALAN BAHASA DAN SASTRA ANAK.....	180
A. Stimulasi Awal Pembelajaran Bahasa	180
B. Pilihan Buku dan Cerita Untuk Anak Usia Dini	197
BAB 11 PENTINGNYA POLA ASUH POSITIF	212
A. Prinsip - Prinsip Pola Asuh Positif	212
B. Dampak Pola Asuh Terhadap Perkembangan	
Anak.....	226
BAB 12 KEGIATAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH.....	241
A. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar	
Menyenangkan.....	241
B. Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan	
Pra Sekolah	249
BAB 13 PEMBINAAN KARAKTER DAN NILAI-NILAI	
ETIKA	259
A. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	259
B. Pemberdayaan Orang Tua dalam Menanamkan	
Nilai - Nilai Etika	276

BAB 14 EVALUASI DAN PERENCANAAN LANJUTAN	
PROGRAM PARENTING PAUD	282
A. Mengevaluasi Efektivitas Program Parenting	282
B. Perencanaan Lanjutan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini.....	286
DAFTAR PUSTAKA.....	300
TENTANG PENULIS.....	304

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1	Jenis Keterampilan Sosial.....	95
Gambar 7. 1	Bagan Konsep Pendidikan Seni.....	126
Gambar 7. 2	Contoh Puzzle untuk Media Pembelajaran Pengenalan Hewan.....	128
Gambar 7. 3	Ruang Lingkup Gagasan, Tindakan, dan Produk Kreatif.....	133
Gambar 10. 1	Profil Pelajar Pancasila	198
Gambar 10. 2	Tiga Tantangan Utama.....	207



**PROGRAM PARENTING PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI**

Dr. Rohmiati, S.Pd., M.Pd.I.
Zulaeni Eshita, S.Psi., M.A.
Nurul Idhayani, S.Pd., M.Pd.
Usman, S.Pd., M.Pd.



BAB

1

PENDAHULUAN DAN PENGANTAR PROGRAM PARENTING PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

A. Pendahuluan

Dari tahun ke tahun pembahasan tentang pendidikan anak usia dini semakin menarik untuk dipelajari. Pengembangan program anak usia dini pun kian meningkat. Hal ini disebabkan munculnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dimasa awal bagi seorang manusia. Sesuai peribahasa yang mengatakan “awal menentukan akhir”, yang diartikan sebagai bila kita mempersiapkan segala sesuatu di permulaan dengan cermat maka bukan tidak mungkin segala kebaikan akan dituai diujungnya. Diharapkan dengan perhatian yang intensif dan kesadaran terhadap pendidikan anak usia dini yang semakin baik membawa dampak positif bagi perkembangan anak selanjutnya. Untuk lebih memahami tentang konsep pendidikan anak usia dini maka terlebih dahulu perlu diketahui beberapa pengertian tentang pendidikan anak usia dini itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Menyadari pentingnya pendidikan sejak dini bagi anak maka melalui keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 015/2001 tanggal 19 April 2001

BAB 2

PENGEMBANGAN EMOSI DAN KECERDASAN ANAK

A. Pentingnya Pengembangan Kesejahteraan Emosional Anak

Emosi adalah perasaan jiwa yang meliputi perasaan bahagia, duka, cinta atau suka, benci, dan lain-lain. Aspek emosi berkembang seiring dengan usia manusia. Perkembangan emosi banyak dipengaruhi oleh perkembangan fisik sistem syaraf yang terdapat dalam otak. Emosi ini merupakan respon terhadap stimulus tertentu, misalnya perilaku orang pecinta alam yang telah sampai ke puncak gunung, dia akan meluapkan emosi kegembiraannya ada yang berteriak bahkan ada juga yang menangis karena luapan emosi kegembiraannya.

Karakteristik emosi anak dengan emosi orang dewasa, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Emosi anak	Emosi orang dewasa
<ul style="list-style-type: none">▪ Berlangsung singkat dan berakhir tiba-tiba▪ Bersifat sementara atau dangkal▪ Lebih sering terjadi▪ Dapat diketahui dengan jelas dari tingkah lakunya	<ul style="list-style-type: none">▪ Berlangsung lebih lama dan berakhir dengan lambat▪ Lebih mendalam dan lama▪ Jarang terjadi▪ Sulit diketahui, karena lebih pandai menyembunyikannya

Emosi dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu :

1. Emosi sensoris, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh, seperti rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang, dan lapar.

BAB 3

PENTINGNYA BERMAIN DALAM PEMBELAJARAN ANAK

A. Konsep Bermain Sebagai Metode Pembelajaran

1. Hakikat Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, yang merupakan fenomena sangat menarik perhatian bagi para pendidik, psikolog, dan ahli filsafat sejak zaman dahulu. Bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak, bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri sendiri. Melalui bermain anak memperoleh pembedaan dan memahami kehidupan. Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya daripada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu. Kegiatan bermain dilaksanakan tidak serius dan fleksibel.

Melalui kegiatan bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar, bermacam cara dan teknik dapat dipergunakan dalam kegiatan, seperti merayap, merangkak, berjalan, berlari, meloncat, melompat, menendang, melempar, dan lain sebagainya. Dengan bermain anak dapat berlatih menggunakan kemampuan kognitifnya, dapat mengembangkan kreativitas, dapat melatih kemampuan bahasa, dapat meningkatkan kepekaan emosinya.

Selain itu dengan bermain anak memperoleh kesempatan memilih kegiatan yang disukainya, bereksperimen dengan bermacam-macam bahan dan alat, berimajinasi, memecahkan masalah dan bercakap-cakap

BAB

4

KESEHATAN DAN GIZI ANAK USIA DINI

A. Pola Makan Sehat Untuk Anak

1. Gizi Anak

Anak merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) yang memerlukan perhatian khusus untuk kecukupan status gizinya sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Ketika masih dalam kandungan dikatakan: apa yang dimakan ibu itulah yang dimakan janin, kalau ibunya merokok maka berarti pula janinnya merokok, dan jika ibunya minum minuman keras maka janinnya juga ikut minum minuman keras. Setelah lahir, apa yang dimakan oleh bayi sejak usia dini merupakan fondasi yang penting bagi kesehatan dan kesejahteraan di masa depan. Balita akan sehat jika sejak awal kehidupannya sudah diberi makanan sehat dan seimbang sehingga kualitas SDM yang dihasilkan optimal.

Zat gizi dari makanan merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan anak tumbuh kembang optimal sehingga dapat mencapai kesehatan yang paripurna, yaitu sehat fisik, sehat mental, dan sehat sosial. Oleh karena itu, slogan umum bahwa pencegahan adalah upaya terbaik dan lebih efektif-efisien daripada pengobatan, harus benar-benar dilaksanakan untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada anak. Hal ini pula yang menjadi tujuan utama Millennium Development Goals (MDGs) tahun 2015 yang dicanangkan UNICEF: tercapainya keadaan gizi dan kesehatan yang baik serta seimbang.

BAB 5

PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI

A. Komunikasi Positif Orang Tua-Anak

1. Pengertian Komunikasi

Esensi komunikasi antar manusia terletak pada proses, yakni suatu aktivitas yang “melayani” hubungan antara pengirim dan penerima pesan melampaui ruang dan waktu. Disebabkan komunikasi manusia itu melayani segala sesuatu, sehingga komunikasi sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Aksioma komunikasi mengatakan: “manusia selalu berkomunikasi, manusia tidak dapat menghindari komunikasi.” Itulah sebabnya mengapa orang tertarik mempelajari komunikasi manusia (*human communication*), sebuah proses komunikasi yang melibatkan manusia pada kemarin, kini, dan mungkin pada masa yang akan datang.

Komunikasi manusia itu dapat dipahami sebagai interaksi antar pribadi melalui pertukaran simbol-simbol linguistik. Komunikasi merupakan proses yang universal, pusat dari seluruh sikap, perilaku, dan tindakan yang terampil dari manusia (*communication involves both attitudes and skills*). Manusia berinteraksi sosial melalui pertukaran informasi, ide-ide, gagasan, maksud, serta emosi yang dinyatakan dalam simbol-simbol, misalnya simbol verbal dan nonverbal.

Dalam kajian ilmu komunikasi, komunikasi terambil dari bahasa latin *communis* yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua

BAB

6

PENTINGNYA BACA BERSAMA ANAK

A. Manfaat Membaca Bersama Sejak Dini

Kosakata menjadi bagian penting dari kemampuan literasi setiap orang, tak terkecuali pada anak-anak usia dini, karena menjadi salah satu penentu keberhasilan anak di sekolah. Jumlah kosakata yang mampu dipahami dan digunakan oleh anak dapat dijadikan penentu bagi keberhasilan anak dalam membaca di masa yang akan datang. Anak harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi dalam mengembangkan kosakata. Membangun dan mengembangkan kosakata jauh lebih sulit daripada mengucapkannya, karena banyak kata yang memiliki lebih dari satu arti dan sebagian kata memiliki bunyi yang mirip tetapi artinya berbeda.

Perkembangan kosakata anak dimulai secara lambat pada usia dua tahun pertama, kemudian mengalami tempo yang cepat pada usia prasekolah dan terus meningkat setelah anak masuk sekolah. Anak harus dapat mengembangkan kosakatanya dengan baik terlebih dahulu untuk dapat menyusun kata-kata menjadi kalimat dan mengucapkannya dengan baik dan benar. Semakin banyak kosakata yang dipahami oleh anak, maka semakin mudah dan cepat bagi anak untuk mempelajari serta memahami kata-kata baru tersebut. Selain itu, semakin banyak kosakata yang telah dikuasai sebelumnya, maka semakin baik pula anak dalam menyampaikan ide-idenya.

BAB 7

PENDEKATAN PENDIDIKAN SENI UNTUK ANAK

A. Peran Seni dalam Pengembangan Kreativitas Anak

1. Konsep Pendidikan Seni

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar yang dilakukan bagi pengembangan individu. Pendidikan termasuk pendidikan seni memiliki banyak manfaat bagi peserta didik (para siswa) dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Manfaat pendidikan seni antara lain: (1) memberikan kontribusi terhadap perkembangan individu, (2) memberikan pengalaman yang berharga (pengalaman estetik), dan (c) sebagai bagian yang penting dari kebudayaan.

Seni secara alamiah ditujukan untuk merangsang timbulnya pengalaman estetik. Pengalaman estetik sebagaimana yang ditegaskan oleh John Dewey, dapat muncul dalam semua bidang yang digeluti manusia. Memecahkan persoalan matematika, berkebun, menemukan teori baru, atau melukis dapat menjadi sumber pengalaman estetik. Dengan perspektif yang luas tentang sumber pengalaman estetik ini, maka seharusnya pemberian pengalaman estetik menjadi perhatian semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan.

Pandangan semacam ini menjadi dasar pijakan Herbert Read, seorang filosof Inggris, yang mengajukan tesis bahwa semestinya proses pendidikan seyogyanya mengembangkan potensi peserta didik untuk menciptakan sesuatu yang indah dan memberi kepuasan. Sesuatu yang

BAB 8

TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. Penggunaan Teknologi yang Dapat Mendukung Pembelajaran

1. Penggunaan Teknologi di Rumah

Era revolusi industri 4.0 bahkan telah akan memasuki era 5.0 siapa yang tidak mengenal teknologi. Semua kalangan generasi mulai membiasakan diri dengan adanya teknologi dalam kehidupan keseharian mereka. Teknologi yang pada zaman sebelumnya menjadi suatu kebutuhan tersier, semakin bergeser pada kebutuhan sekunder dan saat ini sebagian orang sudah menempatkan teknologi sebagai kebutuhan primer.

Saat ini anak hidup dalam dua jenis teknologi yang disebut media interaktif dan non interaktif. Kedua media ini memiliki perbedaan dan dampak yang berbeda dalam penggunaannya. Media interaktif merupakan perpaduan dari teks, grafik, audio, dan interaktif. Media interaktif memiliki berbagai keunggulan saat digunakan sebagai media untuk belajar anak, dikarenakan dapat meningkatkan motivasi anak, terdapat komposisi warna, musik, dan grafis animasi di dalam video tersebut sehingga menambah kesan realisme. Keberadaan media interaktif ini dapat membantu orang tua saat ingin memberikan pembelajaran di rumah dan meningkatkan kedekatan orang tua dan anak melalui kegiatan bersama mengikuti instruksi video yang sedang ditonton.

BAB 9

PENDAMPINGAN PSIKOSOSIAL UNTUK ORANG TUA

A. Dukungan Psikososial Bagi Orang Tua

1. Konsep Psikososial

Psikososial merupakan suatu kondisi yang terjadi pada individu menunjuk pada hubungan yang dinamis antara faktor psikis dan sosial, yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Psikososial sendiri berasal dari kata psiko dan sosial. Kata psiko mengacu pada aspek psikologis dari individu (pikiran, perasaan dan perilaku) sedangkan sosial mengacu hubungan eksternal individu dengan orang di sekitar. Masalah psikososial menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 18 Tahun 2014 adalah masalah sosial yang mempunyai dampak negatif dan berpengaruh terhadap gangguan jiwa. Masalah sosial yang muncul sebagai dampak dari gangguan jiwa. Permasalahan psikososial terjadi antara lain: berduka, keputusan, ansietas, ketidakberdayaan, gangguan citra tubuh, dan harga diri rendah situasional.

Psikososial adalah relasi yang dinamis antara aspek psikologis dan sosial seseorang. Psikososial berasal dari kata psiko dan sosial. Kata Psiko mengacu aspek psikologis dari individu meliputi pikiran, perasaan maupun perilaku. Sosial mengacu pada hubungan antara individu dengan orang disekitar. Psikososial merupakan istilah yang berhubungan dengan faktor sosial, pemikiran individu serta perilaku. Menurut kamus lengkap psikologi, psikososial diartikan

BAB

10

Pengenalan Bahasa dan Sastra Anak

A. Stimulasi Awal Pembelajaran Bahasa

1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini

Setelah memahami bahasa dari aspek fungsinya, pertanyaannya kemudian adalah apa itu bahasa bagi anak usia dini? Untuk menjawab persoalan ini, peristiwa atau kejadian yang dialami Keila (4 tahun) dan Ayah dapat menjadi pijakan untuk menjawab persoalan ini:

Keila (4 tahun) dapat dikatakan telah melakukan kegiatan berbahasa setelah dia memanggil, "Ayah!" Seruan "Ayah!" ini menunjukkan anak telah menyebutkan satuansatuan bahasa berupa: kata "Ayah", suku kata "A yah", dan satuan-satuan huruf yang terdiri atas "A y a h !" dengan pragmatikanya atau cara mengucapkan "memanggil". Karena hal inilah, maka Keila dikatakan telah berbahasa, yaitu berkata dengan satuan-satuan bahasa yang dikatakan dengan maksud untuk mengomunikasikan sesuatu pada Ayahnya.

Dari kenyataan inilah, maka bahasa bagi anak usia dini dapat diidentifikasi:

a. Sistem Lambang Bunyi

Bahasa adalah satuan-satuan lambang bunyi yang berupa huruf, suku kata, kata, kalimat, sampai wacana disebut sistem karena satuan-satuan lambang bunyi ini memiliki aturannya sendiri yang harus dipatuhi oleh penggunaannya, yaitu anak-anak. Misalnya, kata "Ayah" yang susunan hurufnya "A y a h" dan artinya merujuk pada laki-laki yang telah menjadi suami ibu dari anak-

BAB

11

PENTINGNYA POLA ASUH POSITIF

A. Prinsip - Prinsip Pola Asuh Positif

1. Konsep Dasar Teori Pola Asuh orang Tua Positif (*Positive Parenting*)

Dasar teori pola asuh orang tua positif (*positive parenting*) adalah teori kepribadian *transactional analysis* (analisis transaksional), yang dicetuskan oleh Eric Berne (1961). Analisis transaksional menggambarkan struktur manusia secara psikologis, yang terdiri atas tiga bagian kepribadian yang disebut *ego states*, yakni (1) *Parent*, (2) *Adult*, dan (3) *Child*. *Ego state parent*, *adult*, dan *child* merupakan susunan kelakuan, pikiran, dan perasaan yang saling berkaitan.

Ego State Parent (ego orang tua) adalah kumpulan dalam otak atas kejadian-kejadian luar yang dipaksakan atau diterima begitu saja oleh seseorang semasa kecilnya. Ego orang tua dapat diamati ketika seseorang meniru kembali sikap dan perilaku salah satu dan/atau kedua orang tua (pengganti orang tuanya). Jika seseorang berada di dalam ego orang tuanya maka mereka tampaknya memiliki opini-opini yang sama dengan opini-opini yang dimiliki oleh *figure* orang tua mereka dan bertindak laku di dalam cara yang sama. Ego orang tua berisi serangkaian tuntutan, petunjuk, dan dogma.

Ego dewasa adalah segala kegiatan yang bersifat mengungkapkan individualitas yang merupakan hasil dari bagian kepribadian seseorang yang sedang tumbuh. Bagian

BAB

12

KEGIATAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

A. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Menyenangkan

1. Hakikat Pembelajaran Menyenangkan

Pendidikan bukanlah suatu aktivitas yang monoton, pendidikan bukanlah ritual yang mempertontonkan kekakuan sehingga guru harus gengsi untuk berdekatan dengan murid-muridnya. Sebaliknya pendidikan sebuah dunia yang sangat asik, menyenangkan, penuh kasih sayang, dan saling memperhatikan. Dalam pendidikan suasana kekeluargaan adalah sebuah keniscayaan. Oleh karena itu jika ada seorang guru yang harus ikut campur dengan masalah anak didiknya, bukanlah sebuah aib dan penurunan derajat kemuliaan guru, justru ia berusaha menghadirkan suasana hangat di dalam maupun di luar kelas.

Dunia pendidikan akan terasa indah jika semua guru bisa bersahabat dengan murid-muridnya. Peran serta seorang guru yang menempatkan dirinya sebagai seorang sahabat akan membuat anak didik nyaman dan *enjoy* dalam menjalani proses belajar mengajar. Penyampaian pelajaran dalam bentuk apapun tidak akan bisa maksimal jika ada jarak antara keduanya. Banyak materi pelajaran yang tidak bisa diserap anak didik karena guru menempatkan dirinya sebagai manusia yang angkuh, serba paham segala hal dan menganggap anak didik sebagai makhluk yang bodoh maka dengan demikian transformasi ilmu dan nilai tidak akan pernah bisa berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru perlu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan

BAB

13

PEMBINAAN KARAKTER DAN NILAI-NILAI ETIKA

A. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Manusia memiliki dimensi potensi, keunikan, dan dinamika tersendiri sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Potensi yang dimiliki manusia sangat menentukan jalur kehidupannya mulai manusia lahir sampai ia meninggal. Selain itu, manusia juga memiliki keunikan dan dinamika tersendiri yang menjadi ciri khas dan tidak dimiliki makhluk lainnya. Sasaran pendidikan adalah manusia sehingga dengan sendirinya berkembang sesuai dimensi yang dimilikinya.

Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, dengan adanya pendidikan yaitu menempatkan manusia sebagai makhluk yang dihargai dan dilindungi. Melalui pendidikan terjadi *transfer of knowledge* mampu membawa manusia ke derajat yang lebih tinggi. Pendidikan dapat membantu perkembangan anak secara wajar, ia menganalogikan taman sebagai pendidikan anak. Apabila anak mendapatkan pengasuhan yang tepat, maka seperti halnya tanaman muda, anak berkembang secara wajar sesuai dengan hukumnya. Pendidikan usia dini harus mengikuti sifat dan karakter anak.

Pada dasarnya, pendidikan bagi anak usia dini telah disahkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 14 yang menjelaskan bahwa

BAB

14

EVALUASI DAN PERENCANAAN LANJUTAN PROGRAM PARENTING PAUD

A. Mengevaluasi Efektivitas Program Parenting

Evaluasi dapat diartikan dengan proses untuk memberikan kualitas yaitu nilai dari kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan. Proses tersebut berlangsung secara sistematis, berkelanjutan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Menurut Mistria Harmonis menjelaskan bahwa, dalam pelaksanaan kegiatan Parenting perlu ada Evaluasi untuk dapat melihat efektivitas program selama pelaksanaan, untuk dapat merevisi program jika ada perbaikan yang diperlukan, dan untuk dapat menjadikan program sebagai contoh program yang berhasil.

Kegiatan parenting, sekolah wajib memantau kegiatan, apakah kegiatan sudah mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai. Sehingga pada kegiatan ini dapat menguntungkan seluruh pihak. Karena kegiatan Parenting juga berdampak pada pembentukan karakter anak. Keaktifan orang tua pada saat sesi diskusi dalam program parenting juga menjadi bagian dari evaluasi proses. Pada setiap sesi diskusi apakah dalam parenting keaktifan ayah atau bunda dalam mengajukan pertanyaan untuk diskusi sangat baik. Karena terkadang habis waktu untuk diskusi, masih saja ada orang tua yang ingin mengajukan pertanyaan.

Jadi bentuk evaluasi pelaksanaan parenting dapat dilakukan minimal 2 kali, yaitu yang dilakukan di akhir kegiatan program parenting terhadap orang tua dalam bentuk diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauhmana pemahaman

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahma. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Amidjaja, A. 2018. *Kumpulan Dongeng Kerajaan*. Jakarta. Bhuana Ilmu Populer.
- Ariyati, Tatik. 2016. Parenting Di Paud Sebagai Upaya Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. IX, no. 2: 123*.
- Audelia, A. 2019. *Aku Suka Caramu*. Jakarta: Yayasan Litara - Room to Read.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga Konsep Dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Basuki, Listari. 2012. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu. Vol.5 No. 1*.
- Brooks, Jane. 2021. *The Process of Parenting*. terj. Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Covey, Stephen R. 2022. *Tujuh (7) Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif*, terj. Anton Moeliono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daradjat, Zakiyah. 2018. *Pendidikan Anak di Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Direktorat Pendidikan Keluarga. 2017. *Buku Saku Komunikasi Efektif*, Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Pendidikan Keluarga. 2017. *Buku Saku Pengasuhan Positif*, Jakarta: Kemendikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Pepspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Erzad, Azizah Maulina. 2016. *Konsep Mendidik Anak dalam Islam*. Kudus: STAIN Kudus: Jurusan Tarbiyah.
- Fakhruddin, Asef Umar. 2012. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Diva Press.
- Gordon. 2013. *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya.
- Hazlitt, Henry. 2013. *Dasar-Dasar Moralitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Idi, Abdulah dan Safarina. 2016. *Keluarga, Sekolah Keluarga, dan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Jihadi, Muhammad. 2021. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Sumatra Barat: CV insan Cendekia Mandiri.
- Kurniasih, Dedeh., Hilmansyah., Hilman., Astuti, Marfuah Panji., dan Imam, Saeful. 2020. *Sehat & Bugar Berkat Gizi Seimbang. Nakita dan Yayasan Institut Danone*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Liliweri, Alo. 2014. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur. 2019. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Martuti. 2019. *Mengelola PAUD: dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mastura, Lily dan Hamzah, Ramlan. 2017. *Asas Kaunseling Keluarga: Corak Komunikasi Berkesan*, Malaysia: Universiti Teknologi Mara.

- Mazdalifah dan Moulita. 2021. Model Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Media Digital Anak, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol 4, No. 1.
- Modul Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. 2018. Komunikasi dalam Pengasuhan, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.
- Moeslichatoen. 2014. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi, Seto. 2019. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Dedy. 2019. *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Dedy. 2022. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Musman, Asti. 2020. *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nur, Muhammad dan Hafizh Suwaid, Abdul. 2010. *Prophetic Parenting*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Purwanto, N. 2022. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2019. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Riyanto, Theo. 2022. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta: Grasindo.
- Sendjaja, S.Dj. 2014. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siswoyo, Dwi. 2015. *Metode Pengembangan Moral Anak Prasekolah*. Yogyakarta: FIP UNY

- Soenardi, Toeti. 2016. *Hidup Sehat Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Primamedia Pustaka.
- Suhendi, Hendi dan Wahyu, Ramdani. 2021. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susantin, Jamiliya. 2019. Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang pada Anak (Studi Kasus Anak Pemakai Narkoba di Kabupaten Sumenap), *Ahsan Media Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman, Vol. 5, No. 2*.
- Syarbini, Amirullah. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Preschool Online. 2015. *Serunya Dunia Anak Usia Dini*, Jakarta: Panda Media.
- Ulfiah. 2016. *Psikologi Keluarga*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Walgito, Bimo. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yani, Ahmad. 2019. Jurnal Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di RA At-Taqwa Kota Cirebon, *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak 3, no. 1*
- Zuriah, Nurul. 2017. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

TENTANG PENULIS

Dr. Rohmiati, S.Pd., M.Pd.I



Rohmiati, lahir di Desa Srimulyo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang pada tanggal 19 Agustus 1968. Nama Ayah saya Misno (Alm) Ibu bernama Safia (Alm). Saya anak kedua dari sembilan bersaudara. Penulis. menempuh Pendidikan dasar di MI Al-Khoiriyah Desa Putukrejo Gondanglegi (lulus tahun 1984), melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTS Al-Khoiriyah (lulus tahun 1987), melanjutkan Pendidikan menengah atas di PGAN Kota Malang (lulus tahun 1990), melanjutkan Pendidikan tinggi IKIP Budi Utomo Malang (lulus tahun 1996), melanjutkan ke jenjang Magister (S2) di Universitas Muhammadiyah Malang Lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Pendidikan S3 PLS di Universitas Negeri Malang lulus tahun 2022. Pada saat ini saya mengejar sebagai Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Kendari mengajar di jurusan Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sejak tahun 2015. Adapun keahlian yang dimiliki adalah Pengelolaan PAUD, Kurikulum PAUD, Teori Konsep Dasar PAUD, dan Parenting. Saya pernah aktif sebagai Tim Penulis NSPK PAUD Nasional, aktif sebagai pengurus organisasi profesi ketua Himpaudi Kota Malang, Pengurus Himpaudi Propinsi Sulawesi Tenggara sebagai ketua I. Ketua Umum BPTKI Kota Kendari, Sekretaris PAUD DASMEN Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sulawesi Tenggara, Pemateri Parenting dalam kegiatan Komite Lembaga satuan PAUD, dan pengurus APS PG.PAUD PTMA Se Indonesia. Sekarang sebagai Ka. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG.PAUD) Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara.

Zulaeni Eshita, S.Psi., M.A.



Zulaeni Esita, lahir di Kota Kendari Sulawesi Tenggara pada tanggal 20 September 1984 dari orangtua yang bernama Endang Sirdjawati dan Takdir. Penulis merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 9 Kolaka (lulus tahun 1997), melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Kolaka (lulus tahun 2000), melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kota Kendari (lulus tahun 2003), melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Merdeka Malang (lulus tahun 2008), kemudian melanjutkan ke jenjang Magister (S2) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (lulus tahun 2013). Saat ini penulis mengajar sebagai Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Kendari di jurusan Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sejak tahun 2015. Keahlian yang dimiliki penulis adalah Psikologi Pendidikan, Psikologi Perkembangan, Bimbingan Konseling, dan Parenting.

Nurul Idhayani, S.Pd., M.Pd.



Nurul Idhayani, lahir di Ujung Pandang tanggal 03 Juli 1990. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Halu Oleo dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang. Pada tahun 2015, menikah dengan

Catur Rahayu Slamet, S.Pd., dan telah diamanahi dua orang putra yaitu Muhammad Abqori Shakeel (2018) dan Muhammad Akhtar Zhafran (2020). Penulis aktif sebagai pengurus organisasi profesi HIMPAUDI Kota Kendari, Bendahara I BPTKI Kota Kendari, anggota PAUD DASMEN Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sulawesi Tenggara. Sekarang menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara.

Usman, S.Pd., M.Pd.



Usman, lahir di Matandasa Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat tanggal 8 Oktober 1990. Penulis anak dari pasangan La Ode Ape dan Wa Ode Base. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 2 Sawerigadi pada tahun 2003, kemudian lanjut di SMPN 1 Sawerigadi pada tahun 2003. Penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Barangka Kabupaten Muna Barat Tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Matematika Di Universitas Halu Oleo Tahun 2013 dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Halu Oleo Kendari Tahun 2016. Penulis menekuni bidang Menulis. Saat ini penulis sudah berkeluarga dengan istri Wa Fiana, S.Pd. Penulis dikarunia 2 orang anak yaitu Muhammad Azka Al-khawarizmi Usman dan Zayda Atthaqiyah Usman. Moto Hidup saya adalah *“Hidup yang sempurna adalah bermanfaat bagi semua orang”*.